

Lampiran 1

FORMULIR

PENENTUAN JUDUL KARYA TULIS ILMIAH

Nama Mahasiswa : ZELNI FADIA EFFENDI

NIM : 031814401080

Judul KTI yang diusulkan berdasarkan prioritas :

No	Bidang/departemen	Judul
1	Keperawatan Jiwa	Asuhan Keperawatan Dengan Gangguan Persepsi Sensori : Halusinasi Pendengaran Pada klien X di Puskesmas Karya wanita
2	Keperawatan Medikal Bedah	Asuhan Keperawatan Dengan Gangguan Muskuloskeletal: Rheumatoid Arthritis pada klien X di Puskesmas X karya wanita
3	Keperawatan Medikal Bedah	Asuhan Keperawatan Dengan Gangguan Kardiovaskular: Hipertensi Pada klien X di Puskesmas X karya wanita

Usulan nama pembimbing:



1. Ns. KURNIAWATI, S.Kep, M.Kep

2. Ns. ERNI FORWATI, S.Kep, M.Kep

Lampiran 1

Hari/Tanggal Pengumpulan	: Selasa, 9 Februari 2021
Pukul	: 11.30
Judul KTI yang disetujui	: Asuhan Keperawatan Dengan Gangguan Persepsi Sensori: Halusinasi pendengaran pada Klen x di Puskesmas x Karya wanita

Mengetahui	Pekanbaru, 9 Februari 2021
Ka. Prodi	Koordinator MK KTI
	Program Studi

	
(Idayanti, S.Pd, M.Kes)	(Ns. Ardenny, S.Kep, M.Kep)
NIP. 195910221994032002 NIP	NIP. 197803042001121002

Lampiran 2

FORMULIR KESEDIAAN PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini :

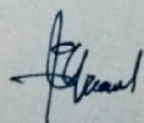
- | | |
|------------------------|-----------------------------------|
| 1. Nama | : Hs. KURNIAWAN, M. Kep |
| 2. NIP | : 199011262019032008 |
| 3. Pangkat/goiongan | : PENATA MUDA TK.1 / III B |
| 4. Jabatan | : DOSEN |
| 5. Asal institusi | : POLTEKNEC KEMENKES RIAU |
| 6. Pendidikan terakhir | : S2 |
| 7. Kontak person | |
| a) Alamat rumah | : JL. DURIAN, Gg. MURNI, NO. 10 A |
| b) Telp/Hp | : 085215791221 |
| c) Alamat kantor | : JL. MELUR NO. 103 |
| d) Telp kantor | : |

Menyatakan (bersedia/tidak bersedia*) menjadi pembimbing bagi mahasiswa:

- | | |
|--------------|---|
| Nama | : ZELMI FADIA EPPENDI |
| NIM | : P031814401020 |
| Dengan Judul | : ASUHAN KEPERAWATAN PADA ELIEN DENGAN GANGGUAN
PERSEPSI SENSORI : HALUSINASI PENDEMBARAN DI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS KARYA WANITA |
| | : |
| | : |

*) coret yang tidak dipilih

Pekanbaru, 08 Maret 2014


 (.....
 Kurniawan)

Lampiran 2

**FORMULIR
KESEDIAAN PEMBIMBING**

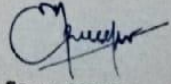
Yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Ns. ERNI FORWATY, S. Kep, M. Kep
 2. NIP : 198210172006012025
 3. Pangkat/golongan : PENATA / III C
 4. Jabatan : DOSEN
 5. Asal institusi : POLTEKES KEMENKES RIAU
 6. Pendidikan terakhir : S2
 7. Kontak person
 a) Alamat rumah : JL. JATI NO.9 TANGKERANG UTARA
 b) Telp/Hp : 0823 912 2773
 c) Alamat kantor : Jl. MELUR NO.103
 d) Telp kantor :

Menyatakan (bersedia/tidak bersedia*) menjadi pembimbing bagi mahasiswa:

Nama : ZELNI FADDIA EFFENDI
 NIM : P031814401080
 Dengan Judul : ASUHAN KEPERAWATAN PADA KLIEN DENGAN GANGGUAN
 PERSEPSI SENSORI : HALUSINASI PENDENGARAN DI WILAYAH KERJA
 PUSKESMAS KARYA WANITA




Pekanbaru, 08 Maret 2021


 (Ns. ERNI FORWATY, S. Kep, M. Kep)

Lampiran 3




LEMBAR KONSULTASI

Nama Mahasiswa : ZELNI FADDIA EFFENDI
 NIM : 203114401020
 Nama Pembimbing : Ms. KURNIAWATI, S. Kep., M. Kep.

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	SARAN	TANDA TANGAN
1.	Setelah 07/1/2021	pengajaran awal	<ul style="list-style-type: none"> → Asuhan keperawatan pada klien dengan sono persepsi sensori: halusinasi pendengaran di wilayah kerja puskesmas karya wanita 	
2.	Senin 15/1/2021	BAB I	<ul style="list-style-type: none"> → tulis secara EFO → definisi & sistematika sat paragraf. → tuliskan data WHO → penulisan data Puskesmas → tambahkan gejala negatif 	
3.	26/2/2021	BAB I BAB II	<ul style="list-style-type: none"> BAB I → penambahan hambatan → perbandingan halusinasi di puskesmas BAB II → sistematika penulisan. di BAB II → basis 	




LEMBAR KONSULTASI

Nama Mahasiswa : ZELNI FADIA EFFENDI
 NIM : 20214101020
 Nama Pembimbing : MS. KURNIAWATI, S.Kep, M.Kep

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	SARAN	TANDA TANGAN
A.	5/3/2021	BAB I BAB II	BAB I >> lanjutkan ke pembimbing II BAB II > tambahkan perspektif fisik dan hasilnya secara teori. >>	
B.	11/3/2021	BAB III	>> Tambahkan keluhan atau alasan metode pada perspektif >> Rapiakan tabel	
C.	12/3/2021	Proposal	>> Periksa kembali isi proposal	


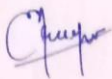
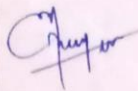
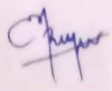
LEMBAR KONSULTASI

Nama Mahasiswa : Zeni Fadda Effendi
 NIM : 00312144101080
 Nama Pembimbing : Ns. Kurniawan, S. Kep, M. Kep

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	SARAN	TANDA TANGAN
1.	27 April 2021	BAB 3 - Tambahkan alasan masuk - Tambahkan penjelasan dibagian kemampuan penilaian - Buat tanggal pada tabel	Perbaiki	
2.	28 April 2021	BAB 4 - Jelaskan teori pada Pengkajian - Perbaiki penulisan yang salah - Tambahkan hasil pada implementasi Keperawatan	Perbaiki	
3.	02 Mei 2021	ABSTRAK - Menambahkan kata kunci	Perbaiki	

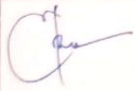
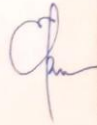
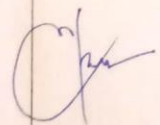
LEMBAR KONSULTASI

Nama Mahasiswa : ZELNI FADDIA EFFENDI
 NIM : 201614401000
 Nama Pembimbing : Ns. ERNI FORWATI, S. Kep., M. Kep.


NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	SARAN	TANDA TANGAN
1.	09 Maret 2024	- Revisi penulisan BAB 1 * Singkatan WHO * Spasi	Perbaiki penulisan dan spasi yang salah.	
		- Revisi penulisan BAB 1 * Spasi * Penomoran	Rapikan penomoran dan spasi yang tidak rata.	
		- Revisi Penulisan BAB 1 * Spasi * Label * Daftar isi	Merapikan spasi dan tabel. Rapikan spasi pada daftar isi	
		- Revisi Penulisan BAB 1 * Daftar pustaka	Rapikan spasi pada daftar pustaka.	

LEMBAR KONSULTASI

Nama Mahasiswa: Zelni Faddia Eppendi
 NIM: P081814401080
 Nama Pembimbing: Ms. Etni Forwaty, S.Kep, M.Fer

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	SARAN	TANDA TANGAN
1.	24 April 2021	BAB 3	<ul style="list-style-type: none"> - Diperkecil penomoran tulisan - Perbaiki tulisan yang salah - Perbaiki spasi yang kurang 	
2.	01 April 2021 Mei	Bab 4 Bab 5	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki tulisan yang salah - Ubah saran di Bab 5 sesuai dengan manfaat di Bab 1 	
3.	01 Mei 2021	Abstract	<ul style="list-style-type: none"> - Ubah spasi menjadi 1 spasi - Perbaiki tulisan yang salah. 	

Lampiran 4

**PEMERINTAH KOTA PEKANBARU**
DINAS KESEHATAN
Jalan Melur Nomor 103 Telepon (0761) 23213
PEKANBARU

Pekanbaru, 31 Maret 2021

Kepada

Nomor : 071/Diskes-Umum/1192 /2021 Yth. Kepala Puskesmas
Sifat : Biasa Karya Wanita
Lampiran : - di-
Pekanbaru

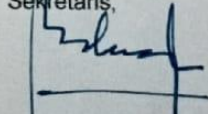
Hal : Riset

Menindaklanjuti surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Pekanbaru Nomor 701/BKBP-SKP/1022/2021 tanggal 26 Maret 2021, tentang rekomendasi penelitian kepada :

Nama : Zelni Faddia Effendi
NIK : 031814401080
Instansi : Poltekkes Kemenkes Riau
Fakultas : Keperawatan
Judul Penelitian : Asuhan Keperawatan Pada Klien Dengan Gangguan Persepsi Sensori Halusinasi Pendengaran di Wilayah Kerja Puskesmas Karya Wanita

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, kami mengharapkan kepada Saudara untuk dapat membantu kelancaran pengumpulan data dan penelitian kepada yang bersangkutan di atas.

Atas perhatian dan kerja sama Saudara, kami ucapkan terima kasih.

a.n. Kepala Dinas Kesehatan
Kota Pekanbaru
Sekretaris,

dr. ZAINI RIZALDY S.
Pembina Tk. I
NIP. 197208102002121005

Tembusan :
Yth. Wakil Direktur Poltekkes Kemenkes Riau di Pekanbaru

Lampiran 5

LEMBAR REVISI

Nama : ZELNI FADDIA EFFENDI

NIM : P031814401080

NO	BAB/ HALAMAN	REVISI PENGUJI
1.	Abstrak	<ul style="list-style-type: none"> - Tambahkan hasil pengujian pada abstrak - Tambahkan intervensi yang paling berpengaruh - Tambahkan berapa hari implementasi
2.	Bab 3	<ul style="list-style-type: none"> - Nantikan hasil pengujian - Bold penulisan sub bab - Tambahkan IMT pada penentuan jarak - Perbaiki gambar - Rapikan pohon masalah
3.	Bab 4	<ul style="list-style-type: none"> - Hapus teori yang tidak penting - Jelaskan kesempurnaan antara bab 2 dan bab 3
4.	Bab 5	<ul style="list-style-type: none"> - Sesuaikan saran di bab 5 dengan manfaat yang ada di manfaat bab 1.
5.	Abstrak	<ul style="list-style-type: none"> - Bold tulisan 'tujuan, metode, hasil, simpulan dan saran'
6.	Bab 4	<ul style="list-style-type: none"> - Turunkan kalimat pada pengujian menjadi paragraf baru.
7.	Daftar Pustaka	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki tulisan yang salah

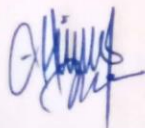
		- static dan judul Baris pada daftar pertama.
--	--	---

Pekanbaru,

Pekanbaru,

Sebelum direvisi,

Sudah direvisi,



Ns. Nisa Khumirani, S.Kep, M.Kep



Ns. Nisa Khumirani, S.Kep, M.Kep

LEMBAR REVISI

Nama : ZELNI FADDIA EFFENDI

NIM : P031814401080

NO	BAB/ HALAMAN	REVISI PENGUJI
1.	Cover	- Perbaiki penulisan yang salah pada cover
2.	cover dalam	- Perbaiki penulisan yang salah pada cover dalam
3.	Daftar isi	- Perbaiki spasi pada daftar isi
4.	Abstrak	- Ubah kata Evaluasi menjadi ampulan
5.	Lembar Pengesahan	- Perbaiki spasi
6.	Lembar Keaslian Nulisan	- Perbaiki spasi - Perbaiki MP yang salah

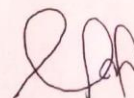
--	--	--

Pekanbaru ,.....

Pekanbaru ,.....

Sebelum direvisi,

Sudah direvisi,



(Hj. Melly, SST, M. Kes)

(Hj. Melly, SST, M. Kes)

Lampiran 6

**STRATEGI PELAKSANAAN
HALUSINASI PENDENGARAN**

STRATEGI PELAKSANAAN 1 (SP 1) HALUSINASI PENDENGARAN

A. Kondisi

Klien terlihat bicara atau tertawa sendiri, marah-marah tanpa sebab, mendekatkan telinga ke arah tertentu, dan menutup telinga. Klien mengatakan mendengar suara-suara atau kegaduhan, mendengar suara yang mengajaknya bercakap-cakap, dan mendengar suara menyuruh melakukan sesuatu yang berbahaya.

B. Diagnosis Keperawatan

Perubahan Persepsi Sensori: Halusinasi

C. Tujuan

- a. Klien dapat membina hubungan saling percaya, dengan criteria sebagai berikut.
 - 1) Ekspresi wajah bersahabat
 - 2) Menunjukkan rasa senang
 - 3) Klien bersedia diajak berjabat tangan
 - 4) Klien bersedia menyebutkan nama
 - 5) Ada kontak mata
 - 6) Klien bersedia duduk berdampingan dengan perawat
 - 7) Klien bersedia mengutarakan masalah yang dihadapinya.
- b. Membantu klien mengenal halusinasinya
- c. Mengajarkan klien mengontrol halusinasinya dengan menghardik halusinasi

D. Intervensi Keperawatan

- a. Bina hubungan saling percaya dengan prinsip komunikasi terapeutik
 - 1) Sapa klien dengan ramah baik verbal maupun nonverbal
 - 2) Perkenalkan diri dengan sopan

- 3) Tanyakan nama lengkap klien dan nama panggilan yang disukai klien
 - 4) Jelaskan tujuan pertemuan
 - 5) Jujur dan menepati janji
 - 6) Tunjukkan sikap empati dan menerima klien apa adanya
 - 7) Beri perhatian kepada klien dan memperhatikan kebutuhan dasar klien.
- b. Bantu klien mengenal halusinasinya yang meliputi isi, waktu terjadi halusinasi, frekuensi, situasi pencetus, dan perasaan saat terjadi halusinasi
- c. Latih klien untuk mengontrol halusinasi dengan cara menghardik. Tahapan tindakan yang dapat dilakukan meliputi hal-hal sebagai berikut.
- 1) Jelaskan cara menghardik halusinasi
 - 2) Peragakan cara menghardik halusinasi
 - 3) Minta klien memperagakan ulang
 - 4) Pantau penerapan cara ini dan beri penguatan pada perilaku klien yang sesuai
 - 5) Masukkan dalam jadwal kegiatan klien

E. Strategi Pelaksanaan

1. Orientasi

a. Salam Terapeutik

“Selamat pagi, assalamualaikum..... Boleh Saya kenalan dengan Ibu? Nama Saya..... boleh panggil Saya..... Saya Mahasiswa Akper Muhammadiyah Kendal, Saya sedang praktik di sini dari pukul 08.00 WIB sampai dengan pukul 13.00 WIB siang. Kalau boleh Saya tahu nama Ibu siapa dan senang dipanggil dengan sebutan apa?”

b. Evaluasi/validasi

“Bagaimana perasaan Ibu hari ini? Bagaimana tidurnya tadi malam? Ada keluhan tidak?”

c. Kontrak

1) Topik

“Apakah Ibu tidak keberatan untuk ngobrol dengan saya? Menurut Ibu sebaiknya kita ngobrol apa ya? Bagaimana kalau kita ngobrol tentang suara dan sesuatu yang selama ini Ibu dengar dan lihat tetapi tidak tampak wujudnya?”

2) Waktu

“Berapa lama kira-kira kita bisa ngobrol? Ibu maunya berapa menit? Bagaimana kalau 10 menit? Bisa?”

3) Tempat

“Di mana kita akan bincang-bincang ???
Bagaimana kalau di ruang tamu saya ???

2. Kerja

“Apakah Ibu mendengar suara tanpa ada wujudnya?”

“Apa yang dikatakan suara itu?”

“Apakah Ibu melihat sesuatu atau orang atau bayangan atau makhluk?”

“Seperti apa yang kelihatan?”

“Apakah terus-menerus terlihat dan terdengar, atau hanya sewaktu-waktu saja?”

“Kapan paling sering Ibu melihat sesuatu atau mendengar suara tersebut?”

“Berapa kali sehari Ibu mengalaminya?”

“Pada keadaan apa, apakah pada waktu sendiri?”

“Apa yang Ibu rasakan pada saat melihat sesuatu?”

“Apa yang Ibu lakukan saat melihat sesuatu?”

“Apa yang Ibu lakukan saat mendengar suara tersebut?”

“Apakah dengan cara itu suara dan bayangan tersebut hilang?”

“Bagaimana kalau kita belajar cara untuk mencegah suara-suara atau bayangan agar tidak muncul?”

“Ibu ada empat cara untuk mencegah suara-suara itu muncul.”

“Pertama, dengan menghardik suara tersebut.”

“Kedua, dengan cara bercakap-cakap dengan orang lain.”

“Ketiga, melakukan kegiatan yang sudah terjadwal.”

“Keempat, minum obat dengan teratur.”

“Bagaimana kalau kita belajar satu cara dulu, yaitu dengan menghardik.”

“Caranya seperti ini:

- 1) Saat suara-suara itu muncul, langsung Ibu bilang dalam hati, “Pergi Saya tidak mau dengar ... Saya tidak mau dengar. Kamu suara palsu. Begitu diulang-ulang sampai suara itu tidak terdengar lagi. Coba ibu peragakan! Nah begitu..... bagus! Coba lagi! Ya bagus Ibu sudah bisa.”
- 2) Saat melihat bayangan itu muncul, langsung Ibu bilang, pergi Saya tidak mau lihat..... Saya tidak mau lihat. Kamu palsu. Begitu diulang-ulang sampai bayangan itu tak terlihat lagi. Coba Ibu peragakan! Nah begitu..... bagus! Coba lagi! Ya bagus Ibu sudah bisa.”

3. Terminasi

a. Evaluasi subjektif

“Bagaimana perasaan Ibu dengan obrolan kita tadi? Ibu merasa senang tidak dengan latihan tadi?”

b. Evaluasi objektif

“Setelah kita ngobrol tadi, panjang lebar, sekarang coba Ibu simpulkan pembicaraan kita tadi.”

“Coba sebutkan cara untuk mencegah suara dan atau bayangan itu agar tidak muncul lagi.”

c. Rencana tindak lanjut

“Kalau bayangan dan suara-suara itu muncul lagi, silakan Ibu coba cara tersebut! Bagaimana kalau kita buat jadwal latihannya. Mau jam berapa saja latihannya?”

(Masukkan kegiatan latihan menghardik halusinasi dalam jadwal kegiatan harian klien, Jika ibu melakukannya secara mandiri maka ibu menuliskan M, jika ibu melakukannya dibantu atau diingatkan oleh keluarga atau teman maka ibu buat ibu, Jika ibu tidak melakukannya maka ibu tulis T. apakah ibu mengerti?).

d. Kontrak yang akan datang

1) Topik

“Ibu, bagaimana kalau besok kita ngobrol lagi tentang caranya berbicara dengan orang lain saat bayangan dan suara-suara itu muncul?”

2) Waktu

“Kira-kira waktunya kapan ya? Bagaimana kalau besok jam 09.30 WIB, bisa?”

3) Tempat

“Kira-kira tempat yang enak buat kita ngobrol besok di mana ya? Sampai jumpa besok.

Wassalamualaikum,.....

STRATEGI PELAKSANAAN 2 (SP 2)

A. Kondisi klien

DO : Klien tenang

DS : Klien mengatakan mendengar ada suara-suara tapi suara itu tidak jelas

B. Diagnosa Keperawatan

Gangguan Persepsi Sensori : halusinasi

C. Tujuan

Ajarkan cara mengontrol halusinasi dengan cara bercakap-cakap dengan orang lain.

D. Intervensi Keperawatan

Diskusikan dengan klien cara mengontrol halusinasi dengan bercakap-cakap dengan orang lain.

E. Strategi Pelaksanaan Tindakan Keperawatan

a. Fase Orientasi :

- **Salam terapeutik :** ” Selamat pagi, mas? Bagaimana kabarnya hari ini? mas masih ingat dong dengan saya? Ibu sudah mandi belum? Apakah sudah makan?
- **Evaluasi validasi :** ”bagaimana perasaan mas hari ini? Kemarin kita sudah berdiskusi tentang halusinasi, apakah mas bisa menjelaskan

kepada saya tentang isi suara-suara yang mas dengar dan apakah mas bisa mempraktekkan cara mengontrol halusinasi yang pertama yaitu dengan menghardik?"

- **Kontrak :**

Topik :

"sesuai dengan kontrak kita kemarin, kita akan berbincang-bincang di ruang tamu mengenai cara-cara mengontrol suara yang sering mas dengar dulu agar suara itu tidak muncul lagi dengan cara yang kedua yaitu bercakap-cakap dengan orang lain.

Waktu :

Berapa lama kita akan bincang-bincang, bagaimana kalau 10 menit saja, bagaimana mas setuju?"

Tempat :

"dimana tempat yang menurut mas cocok untuk kita berbincang-bincang? Bagaimana kalau di ruang tamu? mas setuju?"

b. Fase kerja

- "kalau mas mendengar suara yang kata mas kemarin mengganggu dan membuat mas jengkel. Apa yang mas lakukan pada saat itu? Apa yang telah saya ajarkan kemarin apakah sudah dilakukan?"
- "cara yang kedua adalah mas langsung pergi ke perawat. Katakan pada perawat bahwa mas mendengar suara. Nanti perawat akan mengajak mas mengobrol sehingga suara itu hilang dengan sendirinya.

c. Fase terminasi

- **Evaluasi subyektif :** "tidak terasa kita sudah berbincang-bincang lama. Saya senang sekali mas mau berbincang-bincang dengan saya. Bagaimana perasaan mas setelah kita berbincang-bincang?"
- **Evaluasi obyektif :** "jadi seperti yang mas katakan tadi, cara yang mas pilih untuk mengontrol halusinasinya adalah....."
- **Tindak lanjut :** "nanti kalau suara itu terdengar lagi, mas terus praktekkan cara yang telah saya ajarkan agar suara tersebut tidak menguasai pikiran mas."
- **Kontrak yang akan datang :**

Topik :

”bagaimana kalau besok kita berbincang-bincang lagi tentang cara mengontrol halusinasi dengan cara yang ketiga yaitu menyibukkan diri dengan kegiatan yang bermanfaat.”

waktu :

”jam berapa mas bisa? Bagaimana kalau besok jam? mas setuju?”

tempat :

”besok kita berbincang-bincang di sini atau tempat lain? Termakasih mas sudah berbincang-bincang dengan saya. Sampai ketemu besok pagi.”

STRATEGI PELAKSANAAN 3 (SP 3)**A. Kondisi klien**

DO : Klien tenang

DS : Klien mengatakan sudah lebih mendengar suara-suara yang tidak jelas

B. Diagnosa Keperawatan : halusinasi**C. Tujuan**

Agar klien dapat memahami tentang cara mengontrol halusinasi dengan melakukan aktifitas / kegiatan harian.

D. Intervensi Keperawatan

Ajarkan klien mengontrol halusinasi dengan cara melakukan aktifitas harian klien.

E. Strategi Pelaksanaan Tindakan Keperawatan**1. Fase Orientasi :**

- **Salam terapeutik :** ” Selamat pagi, bu? Masih ingat saya ?
- **Evaluasi validasi :** ”ibu tampak segar hari ini. Bagaimana perasaannya hari ini ? sudah siap kita berbincang bincang ? masih ingat dengan kesepakatan kita tadi, apa itu ? apakah mas masih mendengar suara- suara yang kita bicarakan kemarin
- **Kontrak**

Topik :

”Seperti janji kita, bagaimana kalau kita sekarang berbincang-bincang tentang suara- suara yang sering mas dengar agar bisa dikendalikan engan cara melakukan aktifitas / kegiatan harian.”

Tempat :

”dimana tempat yang menurut mas cocok untuk kita berbincang-bincang? Bagaimana kalau di ruang tamu? Ibu setuju?”

Waktu :

”kita nanti akan berbincang kurang lebih 10 menit, bagaimana mas setuju?”

2. Fase Kerja

- ”cara mengontrol halusinasi ada beberapa cara, kita sudah berdiskusi tentang cara pertama dan kedua, cara lain dalam mengontrol halusinasi yaitu caar ketiga adalah mas menyibukkan diri dengan berbagi kegiatan yang bermanfaat. Jangan biarkan waktu luang untuk melamun saja.”
- ”jika mas mulai mendengar suara-suara, segera menyibukkan diri dengan kegiatan seperti menyapa, mengepel, atau menyibukkan dengan kegiatan lain.”

F. Fase Terminasi

- **Evaluasi subyektif :** ”tidak terasa kita sudah berbincang-bincang lama, saya senang sekali mas mau berbincang-bincang dengan saya. Bagaimana perasaan mas setelah berbincang-bincang?”
- **Evaluasi obyektif :** ”coba mas jelaskan lagi cara mengontrol halusinasi yang ketiga?”
- **Tindak lanjut :** ”tolong nanti mas praktekan cara mengontrol halusinasi seperti yang sudah diajarkan tadi?”
- **Kontrak yang akan datang**

Topik:

”bagaimana mas kalau kita berbincang-bincang lagi tentang cara mengontrol halusinasi dengan cara yang keempat yaitu dengan patuh obat.”

Waktu :

”jam berapa mas bisa? Bagaimana kalau jam 08.00? ibu setuju?”

Tempat :

”Besok kita berbincang-bincang di sini atau tempat lain?

Terimakasih mas sudah mau berbincang-bincang dengan saya.

Sampai ketemu besok pagi.”

STRATEGI PELAKSANAAN 4 (SP 4)

A. Kondisi klien

DO : Klien tenang

DS : Klien mengatakan sudah lebih mendengar suara-suara yang tidak jelas

B. Diagnosa Keperawatan : halusinasi

C. Tujuan: Agar klien dapat mengontrol halusinasi dengan patuh obat.

D. Intervensi Keperawatan

Ajarkan klien mengontrol halusinasi dengan cara patuh obat yaitu penggunaan obat secara teratur (jenis, dosis, waktu, manfaat, dan efek samping)

E. Strategi Pelaksanaan Tindakan Keperawatan

F. Fase Orientasi :

- **Salam terapeutik :** ” Selamat pagi, mas? Masih ingat saya ???
- **Evaluasi validasi :** ”mas tampak segar hari ini. Bagaimana perasaannya hari ini ? sudah siap kita berbincang bincang ? masih ingat dengan kesepakatan kita tadi, apa itu ? apakah mas masih mendengar suara- suara yang kita bicarakan kemarin.

- **Kontrak**

Topik :

”Seperti janji kita, bagaimana kalau kita sekarang berbincang- bincang tentang obat-obatgan yang mas minum.”

Tempat :

”dimana tempat yang menurut mas cocok untuk kita berbincang-bincang? Bagaimana kalu di ruang tamu? mas setuju?”

Waktu :

”kita nanti akan berbincang kurang lebih ...menit, bagaimana mas setuju?”

2. Fase Kerja

”ini obat yang harus diminum oleh mas setiap hari. Obat yang warnanya....ini namanya....dosisnya.....mg dan yang warna.....dosisnya.....mg. kedua obat ini diminum....sehari siang dan malam, kalau yang warna...minumnya....kali sehari. Obat yang warnanya....ini berfungsi untuk mengendalikan suara yang sering mas dengar sedangkan yang warnanya putih agar mas tidak merasa gelisah. Kedua obat ini mempunyai efek samping diantaranya mulut kering, mual, mengantuk, ingin meludah terus, kencing tidak lancar. Sudah jelas mas? Tolong nanti mas sampaikan ke dokter apa yang mas rasakan setelah minum obat ini. Obat ini harus diminum terus, mungkin berbulan-bulan bahkan bertahun-tahun. Kemudian mas jangan berhenti minum obat tanpa sepengetahuan dokter, gejala seperti yang mas alami sekarang akan muncul lagi, jadi ada lima hal yang harus diperhatikan oleh mas pada saat minum obat yaitu benar obat, benar dosis, benar cara, benar waktu dan benar frekuensi. Ingat ya mas..?!?”

3. Fase Terminasi

- **Evaluasi subyektif** : ”tidak terasa kita sudah berbincang-bincang lama, saya senang sekali mas mau berbincang-bincang dengan saya. Bagaimana perasaan mas setelah berbincang-bincang?”
- **Evaluasi obyektif** : ”coba mas jelaskan lagi obat apa yang diminum tadi? Kemudian berapa dosisnya?”
- **Tindak lanjut** : ”tolong nanti mas minta obat ke perawat kalau saatnya minum obat.”
- **Kontrak yang akan datang**

Topik:

”bagaimana mas kalau kita akan mengikuti kegiatan TAK (Terapi Aktifitas Kelompok) yaitu menggambar sambil mendengarkan musik.”

Waktu :

”jam berapa mas bisa? Bagaimana kalau jam? mas setuju?”

Tempat :

”Besok kita akan melakukan kegiatan di ruang makan. Terimakasih mas sudah mau berbincang-bincang dengan saya. Sampai ketemu besok pagi.”

Lampiran 7



Lampiran 7

